

Studi Sumber Daya Manusia (SDM) Pada Proyek Jasa Konsultan Terhadap Kualitas Pekerjaan Proyek Di Kabupaten Minahasa

Fransiskus Marsel Mandagi^{#1}

[#]Program Studi Program Profesi Insinyur, Universitas Sam Ratulangi
Jl. Kampus UNSRAT Kelurahan Bahu, Manado, Indonesia, 95115

¹angki_mandagi@yahoo.com

Abstrak

Sumber Daya Manusia (SDM) yang produktif memiliki target dan tujuan yang jelas dalam pekerjaannya. Ia melakukan pekerjaan dengan semangat dan selalu memiliki target kedepan. Sebelum memulai suatu hal, orang produktif selalu membuat persiapan dan planing supaya bisa memperkecil kesalahannya dalam bekerja. Tingkat pendidikan yang tinggi, pengalaman yang banyak dan ketelitian yang baik tidak serta merta menjadikan konsultan menjadi baik tanpa didukung oleh kejujuran, idealisme dan karakter baik dari orangnya. Penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengalaman dan karakter secara bersama-sama SDM konsultan manajemen konstruksi terhadap kualitas pekerjaan yang sudah dibangun dengan pola partisipasi masyarakat. Konsultan manajemen konstruksi yang dijadikan sebagai obyek penelitian adalah PNPM Mandiri Perkotaan. PNPM Mandiri Perkotaan terdiri dari 2 bentuk bentuk yaitu: bantuan kepada masyarakat miskin dalam bentuk pinjaman dana yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan yang diusulkan oleh masyarakat. Bantuan teknis berupa pendampingan kepada masyarakat dalam rangka membantu pembentukan organisasi di tingkat komunitas, guna meningkatkan kesejahteraan melalui peningkatan ekonomi, prasarana lingkungan, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Linear berganda dalam analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel bebas adalah variabel Pengalaman (X1), Karakter (X2) dan variabel terikatnya adalah Kualitas Pekerjaan (Y). Penelitian dilaksanakan terhadap konsultan yang melaksanakan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) di Kabupaten Minahasa dengan sampel seluruh kecamatan yang mendapatkan program sebanyak 25 kecamatan, 43 kelurahan dan 227 desa. SDM adalah seluruh konsultan manajemen konstruksi yang bekerja di tingkat kecamatan yang berlatar belakang teknik sipil. Metode pengumpulan data dimaksudkan untuk memperoleh informasi yang relevan, akurat dan reliabel. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket atau

kuisisioner serta hasil penilaian kualitas pekerjaan masing-masing kecamatan. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan Pengalaman konsultan manajemen konstruksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pekerjaan yang dibangun; Karakter konsultan manajemen konstruksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pekerjaan yang dibangun; Pengalaman dan karakter konsultan manajemen konstruksi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pekerjaan yang dibangun. Terkait dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pengalaman dan karakter konsultan manajemen konstruksi berpengaruh terhadap kualitas pekerjaan yang dibangun, maka diberikan saran : Perlu adanya upaya meningkatkan pengalaman konsultan manajemen konstruksi; Untuk meningkatkan keterampilan konsultan manajemen konstruksi dapat dilakukan dengan mengadakan pelatihan-pelatihan; Perlu didorong kepada konsultan manajemen konstruksi agar dapat meningkatkan dan mengembangkan diri; Perlu dipikirkan untuk dapat merancang suatu program pembinaan karakter dengan tepat; Upaya menciptakan perubahan karakter yang lebih baik, harus melibatkan semua komponen bangsa; Pendidikan nilai karakter seperti jujur, adil, disiplin, kasih sayang, cinta damai dapat mulai ditanamkan dari lingkungan terkecil kita yaitu keluarga; Disarankan untuk mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel lain.

Kata kunci – pengaruh pengalaman, pengaruh karakter, SDM, kualitas pekerjaan

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu upaya yang nyata adalah peningkatan pendidikan dan keterampilan agar mampu melaksanakan tugas dan pekerjaan sebaik mungkin. Pekerjaan yang dilakukan dengan baik dan tingkat pendidikan dan keterampilan yang sesuai akan mendorong kemajuan setiap usaha. Dibarengi dengan bekal pengalaman yang cukup serta karakter individu yang baik pula, maka pada gilirannya juga akan meningkatkan pendapatan.

Pemerintah Indonesia mencanangkan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri yang terdiri dari PNPM Mandiri Perdesaan, PNPM Mandiri Perkotaan, serta PNPM Mandiri wilayah khusus dan desa tertinggal. PNPM Mandiri Perdesaan (PNPM Mandiri Perkotaan) adalah program untuk mempercepat penanggulangan kemiskinan secara terpadu dan berkelanjutan. Visi PNPM Mandiri Perkotaan adalah tercapainya kesejahteraan dan kemandirian masyarakat miskin perdesaan. Misi PNPM Mandiri Perkotaan adalah peningkatan kapasitas masyarakat dan kelembagaannya; pelebagaan sistem pembangunan partisipatif; penefektifan fungsi dan peran pemerintahan lokal; peningkatan kualitas dan kuantitas prasarana sarana sosial dasar dan ekonomi masyarakat; pengembangan jaringan kemitraan dalam pembangunan. (Tim Koordinasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat, 2009 :1)

B. Tujuan Penelitian

Konsultan manajemen konstruksi mempunyai tugas sebagai pendampingan dan pengawasan dalam menjalankan program. Dalam menjalankan tugasnya konsultan berinteraksi dengan banyak pihak, sehingga sangat mungkin terjadi benturan kepentingan dari masing-masing pihak. Sehingga konsultan pengawas menjadi kurang independen atau masih diintervensi oleh kepentingan golongan. Manajemen adalah proses merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, mengendalikan usaha-usaha organisasi dan proses penggunaan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi yang ditetapkan. (Wahyudi, 2006:17). Oleh karena itu perlu dikaji seberapa besar pengaruh pengalaman dan karakter secara bersama-sama SDM konsultan manajemen konstruksi terhadap kualitas pekerjaan yang sudah dibangun pada PNPM Mandiri Perkotaan terdiri dari 2 bentuk bentuk yaitu: bantuan kepada masyarakat miskin dalam bentuk pinjaman dana yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan yang diusulkan oleh masyarakat. Adapun tujuan diadakannya penelitian ini adalah: Untuk mengetahui kualitas SDM konsultan manajemen konstruksi yang bekerja pada PNPM Mandiri Perkotaan di Kabupaten Minahasa. Berikutnya adalah untuk mengetahui faktor – faktor yang berpengaruh terhadap kualitas pekerjaan yang dilaksanakan dengan pola partisipasi masyarakat.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi agar tidak menyimpang dari tujuan utama penelitian dan juga agar penelitian dapat lebih akurat. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut : Dengan luasnya cakupan program yang dilaksanakan secara nasional maka penelitian ini dibatasi pada pekerjaan yang dilaksanakan dengan PNPM Mandiri Perkotaan di Kabupaten Minahasa. Pekerjaan konstruksi yang dijadikan obyek penelitian adalah pekerjaan yang telah selesai dibangun pada tahun anggaran 2015. Dengan maksud agar didapatkan data mengenai hasil akhir penilaian kualitas. Obyek responden dari konsultan manajemen konstruksi dibatasi hanya yang berlatar belakang ilmu teknik sipil.

II. METODOLOGI PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi, 2006:130) atau sekumpulan entitas yang lengkap yang terdiri dari orang, kejadian atau benda yang memiliki sejumlah karakteristik yang umum. Populasi dalam penelitian ini adalah konsultan manajemen konstruksi yang bekerja pada PNPM Mandiri Perkotaan di Kabupaten Minahasa. Sampel (sample) adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi, 2006:131). Sampel terdiri dari beberapa anggota yang dipilih dari populasi. Karena jumlah populasi dalam penelitian ini relatif kecil, maka teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel jenuh atau quota sample yaitu semua elemen populasi di ambil dalam sampel.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dapat membedakan atau membawa variasi pada suatu nilai tertentu. Ada dua jenis variabel yang diuji dalam penelitian ini yaitu variabel dependen dan variabel independen.

1) Variabel Independen.

Variabel independen yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya variabel terikat (Umar, 2003:50). Variabel independen yang dipakai dalam penelitian ini adalah pengalaman dan karakter.

a) Pengalaman (X1). Pengalaman adalah tingkat penguasaan pengetahuan serta keterampilan seseorang dalam pekerjaannya yang dapat diukur dari masa kerja dan dari tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya. Pengalaman kerja seseorang sangat ditentukan oleh rentang waktu lamanya seseorang menjalani pekerjaan tertentu. Lamanya pekerja tersebut dapat dilihat dari banyaknya tahun, yaitu sejak pertama kali diangkat menjadi karyawan atau staf pada suatu lapangan kerja tertentu.

- b) Karakter (X2). Karakter adalah sifat yang mantap, stabil dan khusus yang melekat dalam diri seseorang yang membuatnya bersikap dan bertindak secara otomatis, tidak dapat dipengaruhi oleh keadaan, dan tanpa memerlukan pemikiran / pertimbangan terlebih dahulu
- 2) Variabel Dependen.
Variabel dependen adalah variabel terikat yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas (Umar, 2003:50). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas pekerjaan (Y). Kualitas pekerjaan adalah merupakan suatu syarat dari produk layanan untuk membahagiakan pelanggan. Pemenuhan kebutuhan yang baik sejak awal atau setiap saat kepada pelanggan. Kebutuhan pelanggan yang berkesinambungan yang bebas dari kerusakan atau cacatnya suatu barang maupun jasa.

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dimaksudkan untuk memperoleh informasi yang relevan, akurat dan reliabel. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuisioner. Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Suharsimi, 2006:151). Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, dimana alternatif jawaban telah disediakan dan responden hanya memilih jawaban tersebut. Angket tertutup digunakan dalam penelitian ini karena pertanyaan tertutup lebih mudah untuk ditabulasikan.

Selain angket, metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data sekunder hasil kualitas pekerjaan yang diperoleh dari hasil pekerjaan yang telah dicapai oleh konsultan manajemen konstruksi yang bekerja pada PNPB Mandiri Perkotaan di Kabupaten Minahasa.

D. Metode Analisis Data

Analisis Regresi Linear Berganda Data kuantitatif dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan metode regresi linier berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel bebas adalah variabel Pengalaman (X1), Karakter (X2) dan variabel terikatnya adalah Kualitas Pekerjaan (Y). Berikut merupakan rumus yang digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel-variabel tersebut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan :

Y = Variabel Kualitas Pekerjaan
a = Bilangan konstanta
 β_1 = Koefisien regresi Pengalaman
 β_2 = Koefisien regresi Karakter
X1 = Variabel Pengalaman
X2 = Variabel Karakter

Dalam penelitian ini digunakan program SPSS untuk menyelesaikan analisis regresi linear berganda.

E. Pengujian Hipotesis

1. Uji Parsial dengan t-test

Uji parsial dengan uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel bebasnya. Adapun hipotesis yang dapat diajukan untuk uji t adalah sebagai berikut:

- a) $H_0 : \beta = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari Variable bebas X terhadap variabel terikat Y.
b) $H_a : \beta \neq 0$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas X terhadap variabel terikat Y.

Kriteria Pengujian dengan SPSS:

- A. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima.
B. Apabila nilai signifikansi $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak.

2. Uji Simultan dengan F-test

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat secara bersama- sama variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji F dilakukan secara serentak untuk membuktikan hipotesis awal tentang pengaruh variabel Pengalaman (X1), Karakter (X2) sebagai variabel bebas, terhadap Kualitas Pekerjaan (Y) sebagai variabel terikat. Adapun hipotesis yang dapat diajukan untuk uji F adalah sebagai berikut:

- A. Hipotesis nol (H_0) diterima, maka: artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas (X1, X2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y)
B. Hipotesis nol (H_0) ditolak, maka: artinya ada pengaruh antara variabel bebas (X1, X2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y).

Kriteria Pengujian dengan SPSS:

- A. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima.
B. Apabila nilai signifikansi $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2).

Dalam uji regresi linier berganda dianalisis pula besarnya koefisien regresi (R^2) keseluruhan. R^2 pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen atau variabel terikat. Nilai R^2 adalah antara nol dan satu. R^2 mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat kemampuan variabel bebas dalam model regresi tersebut dalam menerangkan variabel terikat. sebaliknya jika R^2 mendekati 0 (nol) maka semakin lemah variabel bebas menerangkan variasi variabel terikat.

Akan tetapi dalam penggunaan koefisien determinasi terdapat kelemahan dasar yang tidak dapat dihindari, yaitu bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel

tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

III. HASIL DAN PENELITIAN

A. Data Umum Proyek

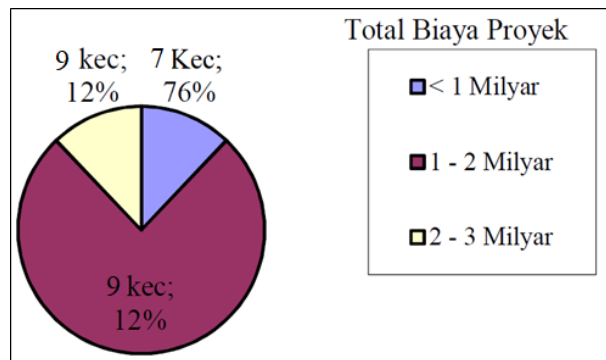
Data umum proyek yang dijadikan sampel dalam penelitian ini terdiri dari ; tahun pembangunan, lokasi proyek, total biaya proyek, jenis bangunan dan hasil penilaian kualitas. Proyek yang dijadikan sampel penelitian adalah proyek yang sudah selesai dikerjakan pada tahun 2015. Sehingga proyek tersebut sudah dapat dilakukan penilaian kualitasnya.

Lokasi pelaksanaan proyek tersebar pada 25 (dua puluh lima) kecamatan yang berada di Kabupaten Minahasa. Semua proyek dalam penelitian ini menggunakan mata uang rupiah karena menggunakan anggaran APBN. Dilihat dari total biaya proyek per kecamatan berkisar antara 500 juta sampai dengan 3 milyar rupiah. Proyek yang nilainya dibawah 1 milyar terdapat pada 9 kecamatan, yaitu 12 %. Kemudian yang

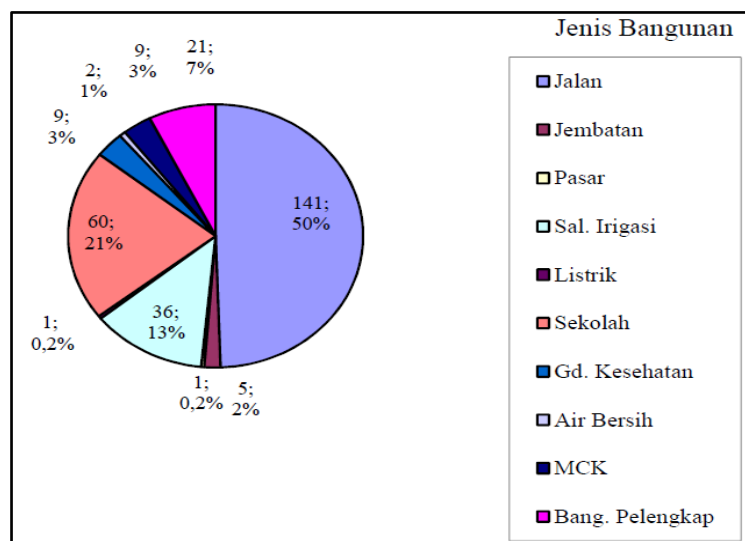
nilainya antara 1 milyar sampai dengan 2 milyar terdapat pada 7 kecamatan, yaitu 76 % dan untuk proyek yang nilainya 2 milyar sampai dengan 3 milyar terdapat pada 9 kecamatan yaitu 12 %. Berikut adalah gambar 1 total biaya proyek per kecamatan dalam prosentase.

Jenis proyek dalam penelitian ini meliputi jalan, jembatan, gedung, drainase dan bangunan pelengkap lainnya. Jumlah total jenis bangunan mencapai 285 unit, yang terdiri dari: jalan sebanyak 141 unit, jembatan 5 unit, pasar 1 unit, saluran irigasi 36 unit, listrik 1 unit, sekolah 60 unit, gedung kesehatan 9 unit, air bersih 2 unit, MCK 9 unit dan bangunan pelengkap (TPT) sebanyak 21 unit. Jenis-jenis bangunan dapat dilihat pada Gambar 2 (prosentase jenis bangunan proyek).

Berdasarkan hasil penelitian dapat digambarkan distribusi pengalaman para konsultan manajemen konstruksi yang bekerja pada PNPM Mandiri Perkotaan di Kabupaten Minahasa dapat dijabarkan dalam Tabel 1.



Gambar 1. Persentase Total Biaya Proyek



Gambar 2. Persentase Jenis Bangunan

TABEL 1
Pengalaman Konsultan Manajemen Konstruksi Yang Bekerja Pada PNPM Mandiri Perkotaan di Kabupaten Minahasa

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
Buruk	-	-
Kurang	3	9,09
Cukup	19	57,58
Baik	8	24,24
Sangat Baik	3	9,09
Total	33	100,00

Sumber: Data primer diolah, 2022.

Data penelitian menunjukkan bahwa pengalaman konsultan manajemen konstruksi yang bekerja pada PNPM Mandiri Perkotaan di Kabupaten Minahasa, termasuk cukup baik yang dinyatakan oleh 57,58% responden, dan hanya terdapat 9,09% yang mempunyai pengalaman kurang serta tidak ada

responden yang mempunyai pengalaman yang tergolong buruk. Berdasar pada hasil penelitian dapat digambarkan distribusi karakter para konsultan manajemen konstruksi yang bekerja pada PNPM Mandiri Perkotaan di Kabupaten Minahasa, seperti tercantum pada Tabel 2.

TABEL 2
Karakter Konsultan Manajemen Konstruksi yang Bekerja pada PNPM Mandiri Perkotaan di Kabupaten Minahasa

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
Buruk	-	-
Kurang	-	-
Cukup	-	-
Baik	5	15,15
Sangat Baik	28	84,85
Total	33	100,00

Sumber: Data primer diolah, 2022.

Data penelitian menunjukkan bahwa karakter para konsultan manajemen konstruksi yang bekerja pada PNPM Mandiri Perkotaan di Kabupaten Minahasa, termasuk sangat baik yang dinyatakan oleh 84,85% responden, dan lainnya sebesar 15,15% yang mempunyai karakter yang tergolong baik, jadi tidak ada responden yang mempunyai karakter cukup, kurang maupun buruk. Variabel kualitas pekerjaan

dilihat dari jenis prasarana, fungsi prasarana, type konstruksi, ukuran dan satuan yang menjadi tanggung jawab dari para konsultan manajemen konstruksi yang bekerja pada PNPM Mandiri Perkotaan di Kabupaten Minahasa dan telah dilakukan penilaian oleh team PNPM Mandiri Perkotaan tingkat Kabupaten, seperti tercantum pada Tabel 3.

TABEL 3
Kualitas Pekerjaan pada PNPM Mandiri Perkotaan di Kabupaten Minahasa

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
Buruk	-	-
Kurang	-	-
Cukup	9	27,27
Baik	19	57,58
Sangat Baik	5	15,15
Total	33	100,00

Sumber: Data primer diolah, 2022.

Data penelitian menunjukkan bahwa kualitas pekerjaan PNPM Mandiri Perkotaan di Kabupaten Minahasa termasuk baik, yang ditunjukkan dari responden yang mempunyai kualitas pekerjaan tergolong baik sebanyak 57,58% responden, dan terdapat sebesar 27,27% yang tergolong cukup, serta 15,15% yang mempunyai kualitas pekerjaan sangat baik.

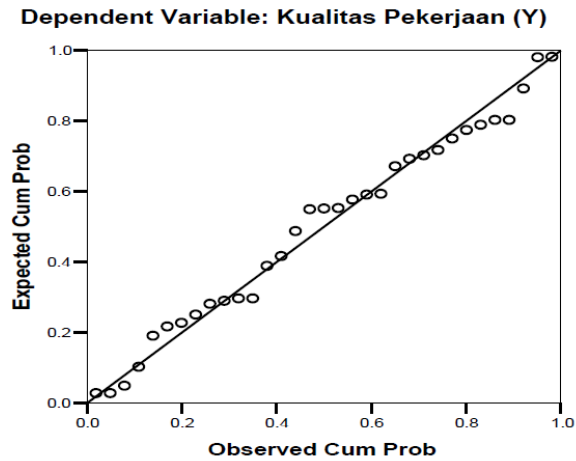
B. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas penelitian ini menggunakan dua metode, yang pertama yaitu dengan mengamati penyebaran titik-titik residual pada sumbu diagonal dari grafik Normal P-P Plot pada output SPSS.

Sedangkan metode yang kedua dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Uji nilai Kolmogorov Smirnov dimaksudkan untuk lebih meyakinkan dan mengantisipasi terjadinya kesalahan interpretasi grafik Normal P-P Plot. Seperti terlihat pada Gambar 3 tentang grafik Normal P-P Plot.

Pada grafik normal P-P Plot terlihat data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis histogram menuju pola distribusi normal maka variabel dependen Y memenuhi asumsi normalitas, dengan kata lain variabel residual berdistribusi normal. Hasil output dari pengujian normalitas dengan uji statistik Kolmogorov-Smirnov ditunjukkan pada Tabel 4.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 3. Grafik Normal P-P Plot

TABEL 4
Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,000
	Std. Deviation	5,491
Most Extreme Differences	Absolute	,098
	Positive	,098
	Negative	-,097
Kolmogorov-Smirnov Z		,562
Asymp. Sig. (2-tailed)		,910
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Dari Tabel 4 di atas diperoleh nilai Kolmogorov-Smirnov = 0,562 dengan $p = 0,910$ sehingga $p > 0,05$, maka H_0 diterima. Artinya variabel unstandardized residual hasil regresi berdistribusi normal.

C. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan atau tidak. Hasil output dari SPSS tampak pada Tabel 5.

Berdasarkan hasil uji t di atas dapat dijelaskan bahwa:

a) T hitung untuk variabel pengalaman sebesar 4,741 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis (H_a), pengalaman konsultan manajemen konstruksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pekerjaan yang dibangun pada PNPM Mandiri Perkotaan di

Kabupaten Minahasa.

b) t hitung untuk variabel karakter sebesar 4,466 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis (H_a), karakter konsultan manajemen konstruksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pekerjaan yang dibangun pada PNPM Mandiri Perkotaan di Kabupaten Minahasa.

TABEL 5
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1						
	(Constant)	-5,032	12,728			
	Pengalaman (X1)	,292	,062	,535	4,741	,000
	Karakter (X2)	,650	,146	,504	4,466	,000

a. Dependent Variable: Kualitas Pekerjaan (Y)

IV. HASIL DAN PENELITIAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Pengalaman konsultan manajemen konstruksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pekerjaan yang dibangun pada PNPM Mandiri Perkotaan di Kabupaten Minahasa, yang berarti semakin baik pengalaman konsultan manajemen konstruksi maka kualitas pekerjaan yang dibangun juga semakin baik, demikian sebaliknya semakin buruk pengalaman konsultan manajemen konstruksi maka kualitas pekerjaan yang dibangun juga semakin buruk, dengan pengaruh sebesar 33,0%.
- 2) Karakter konsultan manajemen konstruksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Pekerjaan yang dibangun pada PNPM Mandiri Perkotaan di Kabupaten Minahasa, yang berarti semakin baik karakter konsultan manajemen konstruksi maka kualitas pekerjaan yang dibangun juga semakin baik, demikian sebaliknya semakin buruk karakter konsultan manajemen konstruksi maka kualitas pekerjaan yang dibangun juga semakin buruk, dengan pengaruh sebesar 29,7%.
- 3) Pengalaman dan karakter konsultan manajemen konstruksi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pekerjaan yang dibangun pada PNPM Mandiri Perkotaan di Kabupaten Minahasa, dengan pengaruh sebesar 62,7%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

- 1) Terkait dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pengalaman konsultan manajemen konstruksi berpengaruh terhadap kualitas pekerjaan yang dibangun, maka perlu adanya upaya meningkatkan pengalaman konsultan manajemen konstruksi. Khususnya pada aspek pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh para konsultan manajemen konstruksi. Sehingga lebih meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan proyek konstruksi dan hal tersebut akan dapat menunjang pelaksanaan pekerjaan agar berjalan lancar.
- 2) Dalam rangka meningkatkan karakter baik seseorang, perlu dipikirkan untuk dapat merancang suatu program pembinaan karakter dengan tepat. Sehingga diharapkan dapat menghasilkan perubahan mengembangkan karakter yang positif.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diketahui bahwa variabel pengalaman dan kinerja berpengaruh terhadap kualitas pekerjaan. Oleh karena itu peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel lain misalnya variabel sistem manajemen, bahan baku, mesin dan peralatan sehingga penelitian yang akan datang lebih tahu faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pekerjaan.

KUTIPAN

- [1] Edward, C. George. 1980. *Implementing Public Policy*. Washington D.C.: Congressional Quarterly Press.
- [2] Endarmoko, Eko, (2006). *Tesaurus Bahasa Indonesia*, Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- [3] Hogwood, Brian W. dan Lewis A. Gunn. *Policy Analysis for The Real World*. New York: Oxford University Press.
- [4] Howlett, M. and M. Ramesh. 2003. *Studying Public Policy: Policy Cycles and Policy Subsystem* Second Edition. New York: Oxford University Press.
- [5] Huntington, Samuel dan Joan Nelson. 1994. *Partisipasi Politik di Negara Berkembang* (terjemahan). Jakarta: Rineka Cipta.
- [6] Kay, Adrian. 2006. *The Dynamic of Public Policy*. USA: Edward Elgar Publishing, Inc.
- [7] Nawawi, Hadiri, (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis Yang Kompetitif*, cetakan kedua Gajah Mada University Press, Yogyakarta
- [8] Peterson, Dan S. A. 2003. *Public Policy dalam Encyclopedia of Public Administration and Public Policy*. New York: N. Y. Marcel Dekker.
- [9] Pressman, J.L and Wildavsky, A. 1984. *Implementation*; 3rd edn. Berkeley: University of California Press.
- [10] Rabin, Jack. 2005. *Encyclopedia of Public Administration and Public Policy*. 6000 Broken Sound Parkway NW Suite 300: Boca Raton Taylor & Francis Group. FL 33487-2742
- [11] Sumantri, Endang, (2010). *Pendidikan Karakter Harapan Handal Bagi Masa Depan Pendidikan Bangsa*. Materi Perkuliahan Prodi Pendidikan Umum SPs UPI, Bandung
- [12] Triguno, (1997). *Budaya Kerja, Meningkatkan Lingkungan yang Kondusif untuk Meningkatkan Produktifitas Kerja*, Penerbit Golden Terayon Press, Jakarta.